

**IMPLIKASI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP  
STRATEGI *COPING* KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**(Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten  
Bantul)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :**

**Wahyu Nanang Taufiqur Rokhman**

**NIM 17102050085**

**Pembimbing :**

**Idan Ramdani. MA**

**NIP 19930319 201903 1 009**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-512/Un.02/DD/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP STRATEGI  
COPING KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DI KARANG  
TARUNA KAMPUNG SRAYU KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU NANANG TAUFIQUR ROKHMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102050085  
Telah diujikan pada : Senin, 28 Maret 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Idan Ramdani, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62466bb7d84c3



Penguji II

Aryan Torrido, SE.,M.Si  
SIGNED

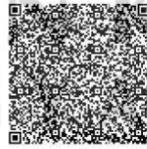
Valid ID: 62562b5caad72



Penguji III

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6254d70a9bd53



Yogyakarta, 28 Maret 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6256364665d51



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Nanang Taufiqur Rokhman  
NIM : 17102050085  
Judul Skripsi : Implikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Strategi Coping Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

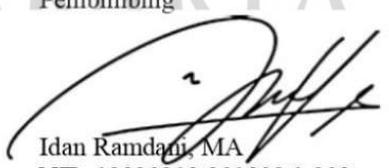
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munawasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 22 Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial  
  
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 19830519 200912 2 002

Pembimbing

  
Idan Ramdani, MA  
NIP. 19930319 201903 1 009

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wahyu Nanang Taufiqur Rokhman

NIM : 17102050085

Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Implikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Strategi Coping Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul), merupakan hasil penelitian pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang sudah dipublikasikan atau telah ditulis oleh orang lain. Kecuali dalam bagian tertentu yang dipilih sebagai acuan dan referensi dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Wahyu Nanang Taufiqur Rokhman

NIM: 17102050085

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim, dengan izin Allah SWT saya persembahkan skripsi saya kepada:

1. Allah SWT, Dzat selalu memberi rahmat, hidayah dan nikmat yang tiada tara kepada saya. Dzat yang selalu saya harapkan ridhonya.
2. Kanjeng Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah yang sangat saya harapkan syafaatnya di dunia sampai di akhirat nanti.
3. Ibu Siti Jamilatun dan Bapak Jaswadi tercinta, yang telah ridho mendidik, merawat, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang
4. Bapak KH. Busyrowi, Kang Riyadi, Bapak Gami Sukarjo dan seluruh guru-guruku yang telah membimbing saya dengan cinta.
5. Kakak- kakakku tersayang, Mbak Mu'nisatun Sholikhah dan Mbak Nurmatun Hanifah yang selalu memberi dukungan dan motivasi tiada henti kepada saya.
6. Kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Idan Ramdani. MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberi dukungan dan motivasi terbaik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si, , selaku Kaprodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Suisyanto, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Vika Mutiara Ghozelin, yang bersedia menemani studi dan proses pengerjaan skripsi saya dengan dukungan dan doa-doa terbaik.

11. Bapak Dukuh Srayu dan seluruh narasumber di Karang Taruna Kampung Srayu yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian skripsi saya.
12. Teman-temanku seperjuangan, Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu memberi motivasi, doa dan dukungan dari segala sisi. Wa bil khusus Syihab, Agung, Tomtom, Deri, Tirto, Gilang, Dicki, Afrizal, Faizal, Udin, Tama, Adit, Syahriel, Habib, Nopal, Rian, Faiz, Ninung, Tri, Rahman, Bayu.
13. Teman-temanku di Pondok Pesantren Ar-Rohmah Beji.
14. UKM Tae kwon do Dojang UIN Sunan Kalijaga. Wa bil khusus, Sabeum Yahya Ortega S.Ag, Sabeum Fardan, Sabeum Ali, seluruh dewan pelatih, senior, dan teman-temanku seperjuangan Pangesa Jati, Ahmad Amin, Nuaim Abrar.

Terimakasih atas doa dan dukungan terbaik yang selalu diberikan kepada saya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan dan rahmat Allah SWT, kelak semoga dikumpulkan dalam kebahagiaan yang kekal bersama Nabi Muhammad SAW dan kekasih-kekasih Allah SWT aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”

*(Q.S Al-Fatihah: 1)*

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.”

*(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)*

Waktu adalah hal yang berharga untuk memperbaiki masa depan dan perjumpaan setelah kematian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur peneilti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat dan hidayah serta nikmat yang tidak terhitung. Sholawat serta sala semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nanti syafaat di dunia sampai di akhirat.

Segala puji bagi Allah SWT, dengan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sripsi berjudul “Implikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Strategi Coping Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul) dengan lancar tidak ada halangan suatu apapun.

Tuntasnya tugas akhir skripsi tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang terlibat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Phil Al Makin, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwan Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si, , selaku Kaprodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Idan Ramdani. MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberi dukungan dan motivasi saya sehingga dapat saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Suisyanto, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Vika Mutiara Ghozelin, yang bersedia menemani studi dan proses pengerjaan skripsi saya dengan dukungan dan doa-doa terbaik.
7. Bapak Dukuh Srayu dan seluruh narasumber di Karang Taruna Kampung Srayu yang bersedia membantu pelaksanaan penelitian skripsi saya.
8. Teman-temanku seperjuangan, Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu memberi motivasi, doa dan dukungan dari segala sisi. Wa bil khusus Syihab, Agung, Tomtom, Deri, Tirto, Gilang, Dicki, Afrizal, Faizal, Udin, Tama, Adit, Syahriel, Habib, Nopal, Rian, Faiz, Ninung, Tri, Rahman, Bayu.
9. UKM Tae kwon do Dojang UIN Sunan Kalijaga. Wa bil khusus, Sabeum Yahya Ortega S.Ag, Sabeum Fardan, Sabeum Ali, seluruh dewan pelatih, senior, dan teman-temanku seperjuangan Pangesa Jati, Ahmad Amin, Nuaim Abrar.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam doa dan dukungan terbaik serta membantu penyelesaian skripsi saya. Teriring doa semoga amal kebajikannya mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT aamiin.

## ABSTRAK

Wahyu Nanang Taufiqur Rokhman, 17102050085, Implikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Strategi *Coping* Karyawan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Skripsi: Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021.

Penelitian ini dilaksanakan di Karang Taruna Kampung Srayu pada bulan Oktober tahun 2021 sampai bulan Februari tahun 2022. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui implikasi dukungan sosial oleh teman sebaya di lingkungan Karang Taruna Kampung Srayu terhadap strataegi *coping* karyawan pada masa Pandemi Covid-19. Peneliti tertarik untuk membahas topik tersebut karena adanya Pandemi Covid-19 selain menyasar kesehatan masyarakat luas juga berpengaruh signifikan pada sektor industri sehingga perusahaan dan karyawan menjadi terganggu dan menerima resiko yang kurang diharapkan. Dalam hal ini dukungan sosial teman sebaya di lingkungan tempat tinggal diharapkan mampu untuk meringankan beban di tengah pandemi, sehingga menjadi strategi *copnig* yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah serta membantu individu karyawan agar dapat berfungsi sosial dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah empat orang anggota Karang Taruna Kampug Srayu yang berprofesi sebagai karyawan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pendukung. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik. Kemudian untuk analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Pandemi Covid-19 berdampak pada fisik, mental dan ekonomi karyawan di Karang Taruna Kampung Srayu. Kedua, dukungan sosial teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang ada di lingkup karang taruna maupun masyarakat kampung dan terbagi menjadi lima bentuk dukungan sosial (dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan konkret, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial). ketiga, dukungan sosial teman sebaya yang terjadi di Karang Taruna Kampung Srayu berdampak positif terhadap lima indikator strategi *coping* karyawan (Pengendalian diri, Penilaian Kembali, membuat jarak dengan masalah, Penerimaan masalah dan penghindaran dari masalah).

**Kata Kunci:** *Dukungan sosial, teman sebaya, strategi coping, karyawan, Pandemi Covid-19.*

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kerangka Teori.....	17
1. Tinjauan Dampak.....	17
2. Tinjauan Strategi Coping.....	18
3. Tinjauan Teman Sebaya.....	22
4. Tinjauan Dukungan Sosial.....	25
G. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sumber Data.....	30
3. Penentuan Subyek dan Obyek Peneleiltian.....	30
4. Metode Pengumpulan Data.....	31
5. Teknik Analisa Data.....	34
6. Tenik Keabsahan Data.....	35

H. Sistematika Penelitian.....	36
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN .....	38
A. Kondisi Geografis dan Kependudukan Kampung Srayu .....	38
1. Letak Wilayah.....	38
2. Luas Wilayah .....	39
3. Karakteristik dan Potensi Wilayah .....	40
4. Kondisi Perekonomian.....	44
5. Kondisi Sosial.....	44
6. Struktur Kepengurusan dan Keorganisasian Kampung Srayu.....	46
B. Karang Taruna Kampung Srayu .....	48
1. Informasi Umum Karang Taruna Kampung Srayu.....	49
2. Informasi Narasumber di Karang Taruna Kampung Srayu .....	54
BAB III IMPLIKASI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP STRATEGI COPING KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 .....	57
A. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Karyawan di Karang Taruna Kampung Srayu .....	63
B. Dukungan Sosial Teman Sebaya di Lingkungan Karang Taruna Kampung Srayu .....	68
C. Implikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Strategi Coping Karyawan di Karang Taruna Kampung Srayu pada Masa Pandemi Covid- 19.....	78
BAB IV PENUTUP .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Penduduk Kampung Srayu.....	40
Tabel 2.2 Penduduk Kampung Srayu Berdasarkan Pembagian RT .....	40
Tabel 3.2 Pemeluk Agama di Kampung Srayu.....	41
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Srayu .....	42
Tabel 5.2 Data Tingkat Pendidikan Warga Kampung Srayu.....	43



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Peta Kampung Srayu (didalam garis kuning) .....	39
Gambar 2.2 Bagan Struktur Perangkat Kampung Srayu .....	47
Gambar 3 .2 Bagan Struktur Kepengurusan Karang Taruna Kampung Srayu .....	53
Gambar 1.3 Kegiatan Ramadhan di Karang Taruna Kampung Srayu .....	60
Gambar 2.3 Kumpulan Rutin Karang Taruna Kampung Srayu .....	61
Gambar 3.3 Karang Taruna Kampung Srayu membantu hajatan salah satu anggota Karang Taruna yang menikah .....	70
Gambar 4.3 Contoh Dukungan Konkrit (pemberian sembako) yang ada di Kampung Srayu pada masa Pandemi Covid-19 .....	75
Gambar 5.3 kegiatan berkumpul dan sharing Bersama implementasi dukungan informasi di Karang Taruna Kampung Srayu .....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara.....	97
Lampiran 2. Foto observasi dan wawancara.....	102
Lampiran 3. CV Peneliti .....	105



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia dan pertama kali muncul di Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Awal kemunculannya, Covid-19 belum berevolusi menjadi pandemi dan masih menjadi virus yang menyebar di Negara China khususnya di Kota Wuhan. Penyebab virus Covid-19 berasal dari hewan liar pembawa virus (diduga kelelawar) yang dikonsumsi oleh masyarakat Wuhan.<sup>1</sup> Penularan virus yang sangat mudah melalui droplet menjadi penyebab kuat cepatnya penyebaran Covid-19. Pada awal tahun 2020, Covid-19 berkembang menjadi momok menakutkan bagi seluruh warga dunia dan dinyatakan menjadi pandemi, termasuk di Indonesia.

Kasus pertama Covid-19 di Indonesia tercatat pada tanggal 1 Maret 2020.<sup>2</sup> Munculnya kasus tersebut tentu menimbulkan kepanikan bagi masyarakat luas. Pusat perbelanjaan, sekolah, dan tempat yang berpotensi menyebabkan kerumunan pun sementara ditutup. Hal tersebut sangat berdampak bagi berbagai sektor kehidupan di Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 juga terjadi cukup signifikan di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya pada sektor ekonomi, Pandemi berdampak pada kontraksi

---

<sup>1</sup> Lidya Julita, "WHO Umumkan Asal Mula Munculnya Corona Pada 15 Maret," *CNBC Indonesia*, last modified 2021, accessed January 15, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210306193629-37-228339/who-umumkan-asal-mula-munculnya-corona-pada-15-maret>.

<sup>2</sup> Ibid.

pertumbuhan ekonomi pada angka 6,74 persen yang berarti dibawah angka pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>3</sup>

Sektor pendidikan, pariwisata maupun industri juga mengalami kelumpuhan semenjak adanya Pandemi Covid-19. Sektor industri merupakan salah satu yang paling banyak terkena imbas pandemi Covid-19. Industri pariwisata di DIY misalnya, selama 16 bulan pasca pandemi terhitung bulan Agustus 2021 mengalami kerugian sebesar 10 triliun dari laporan asosiasi Gabungan Industri Pariwisata (GIP) DIY.<sup>4</sup> Pada kondisi tersebut, pelaku usaha dituntut untuk tetap *eksis* dan bertahan dengan kondisi ekonomi yang sedang tidak stabil. Di lain sisi, tanggung jawab dengan karyawan juga harus dipenuhi. Kerugian tersebut tidak hanya terjadi pada industri pariwisata saja namun pada industri turunan seperti UMKM.

Adanya Pandemi Covid-19 dikhawatirkan menyebabkan permasalahan baru yang akan timbul di lingkungan pekerjaan. Seperti resiko PHK dan penurunan pendapatan yang akan berdampak langsung pada perekonomian keluarga, permasalahan stress bahkan sampai pada perilaku sosial yang menyimpang.<sup>5</sup> Pada masa Pandemi karyawan semakin dituntut untuk beradaptasi dengan kebijakan perusahaan. Hal tersebut membuat pekerjaan menjadi kurang kondusif dan tidak nyaman. Sedangkan karyawan juga terbebani dengan kebutuhan keluarga yang juga harus dipenuhi. Persoalan ini

---

<sup>3</sup> Situs BPK RI. <https://yogyakarta.bpk.go.id/dampak-dari-pandemi-covid-19/> . Diakses pada 6 April 2022 pukul 01.13

<sup>4</sup> CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210804024953-269-676035/16-bulan-pandemi-industri-pariwisata-diy-diakui-rugi-rp10-t>. Diakses pada 6 April 2022 pukul 01.49

<sup>5</sup> Rahmawati Herlinda Putri, Marisya Pratiwi, and Dewi Anggraini, “Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Karyawan Yang Mengalami Phk Di Masa Pandemi Covid-19” (2021).

menjadi faktor *stresor* bagi karyawan, terutama bagi kalangan karyawan yang berada di tingkat ekonomi menengah kebawah.

Lingkungan kerja sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi psikologis individu idealnya menjadi tempat yang nyaman bagi karyawan agar dapat memunculkan keterikatan kerja. Bagaimanapun, kondisi yang nyaman dan kondusif merupakan hal yang didambakan oleh semua orang ditengah carut marutnya kehidupan di masa Pandemi Covid-19. Menurut Farah Putri Wenang dalam jurnalnya, keterikatan kerja dapat menumbuhkan sikap dedikasi, kemauan dalam berusaha menyelesaikan tanggung jawab dan keuletan kerja.<sup>6</sup> Komunikasi dan keterikatan kerja tersebut pada masa Pandemi Covid-19 menjadi persoalan yang sensitif dan kurang berjalan maksimal sehingga rentan terjadi permasalahan kerja seperti yang disebutkan di atas.

Lingkungan kerja yang kondusif dapat dilihat dari berbagai indikator, beberapa indikator yang bisa diperhatikan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang ideal adalah terpenuhinya kebutuhan fisiologi dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan egoistik.<sup>7</sup> Kebutuhan fisiologis dasar diartikan sebagai kebutuhan yang mempegaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktifitas, baik secara mental maupun fisik. Diatara kebutuhan fisiologis dalam aspek fisik diantaranya yakni kebutuhan materiil untuk memenuhi kehidupan sehari-hari baik sandang, pangan maupun papan. Sedangkan kebutuhan fisiologis dari segi mental meliputi rasa emosi, kebutuhan untuk merasa

---

<sup>6</sup> Farah Putri Wenang dkk. Pengaruh Keterikatan, "Inovbiz" 8 (2020): 29–33.

<sup>7</sup> Sugandi Miharja, Ph.D, "Bimbingan Dan Konseling Islam Pada Sektor Industri," *Bimbingan Konseling Yogyakarta* (2020).

nyaman dan aman dalam menjalankan setiap aktifitas terutama di aktivitas kerja.<sup>8</sup> Dalam kehidupan sehari-hari kenyamanan hidup dapat diwujudkan dengan lingkungan yang mendukung. Begitu pula seorang pekerja atau karyawan dapat menjalankan aktifitasnya dengan maksimal apabila merasa aman dan nyaman di lingkungan kerjanya. Seorang yang bekerja dalam kenyamanan akan memberikan output yang lebih maksimal dibandingkan dengan seseorang yang bekerja dengan tekanan yang berlebihan.

Kebutuhan sosial dalam dunia kerja dapat terpenuhi melalui komunikasi yang baik, dimana hal tersebut akan berdampak pada kinerja yang maksimal. Pola komunikasi antara perusahaan dan karyawan sering dipengaruhi oleh kebijakan yang diberlakukan perusahaan. Kebijakan yang baik akan menghasilkan komitmen kerja yang berbanding lurus dengan pencapaian kerja. Komitmen kerja melahirkan kemampuan dan kemauan karyawan untuk melakukan aktifitas yang sejalan dengan profesi yang dijalannya. Komitmen kerja mempunyai dampak besar bagi keberlangsungan suatu perusahaan karena memiliki tiga aspek pembangun, yakni *carrer identity*, *carrer resilience* (kemampuan untuk bertahan dan berkembang dalam setiap perkembangan ) dan *carrer planning* (kemampuan untuk berfikir maju dan merencanakan apa yang akan dilakukan).<sup>9</sup>

Kebijakan dari perusahaan terkait sistem kerja pada masa Pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh instruksi atau aturan pemerintah untuk memodifikasi kegiatan dalam rangka menekan penyebaran Virus Covid-19.

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Alexander Steven, "Kepuasan Kerja Karyawan Pt 'Kas'Dan Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling," *Psiko Edukasi* 17, no. 2 (2019): 99–110.

Peraturan pemerintah yang dimaksud mulai dari kebijakan lockdown, karantina wilayah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).<sup>10</sup> Landasan dari peraturan pemerintah tersebut tertuang pada Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat level 4, level 3 dan level 2 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali tertanggal 2 Agustus 2021.<sup>11</sup> Instruksi Menteri Dalam Negeri diterapkan khususnya di daerah-daerah yang memiliki mobilitas tinggi yang dikhawatirkan akan menjadi kluster-kluster penularan Covid-19. Pembatasan tersebut kemudian menghasilkan produk seperti *Work Form Home (WFH)*, *Social Distancing* dan sebagainya.<sup>12</sup> Berbagai pembatasan tersebut yang kemudian menjadi alasan bagi perusahaan untuk mengurangi jam kerja bahkan sampai memberhentikan karyawan. Pembatasan yang dilaksanakan tentu berdampak pada kegiatan dan aktivitas karyawan di lingkungan perusahaan yang menjadi kurang kondusif dan kurang nyaman.

Pada masa Pandemi Covid-19, industrialisasi dapat bernilai positif ataupun negative bagi masyarakat. Bernilai positif ketika industri tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitarnya. Namun industri juga dapat menimbulkan efek negatif apabila tidak dikelola dengan baik. Sehingga berimbas pada lingkungan kerja yang tidak

---

<sup>10</sup> Nurul Hanifa and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, "Peran Dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2021): 9–19.

<sup>11</sup> Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat level 4, level 3 dan level 2 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali

<sup>12</sup> Aprista Ristyawati, "Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 Oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945," *Administrative Law and Governance Journal* 3, no. 2 (2020): 240–249.

nyaman dan stres kerja yang disebut dengan 5A. Diantaranya yakni *Alienation*, perasaan keterasingan diri yang dapat menimbulkan apatis, marah, dan kecemasan. *Alcoholism*, atau *Addiction*, yakni ketergantungan terhadap alcohol atau obat-obat terlarang yang dapat merusak kesehatan fisik, psikis, dan kehidupan sosial seseorang. *Absenteeism*, yakni kemangkiran kerja atau perilaku membolos kerja dikarenakan rendahnya motivasi pekerja, perasaan-perasaan malas, tidak berguna dan tidak merasa memiliki. *Accidents*, yakni kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh menurunnya konsentrasi pekerja atau oleh lemahnya sistem keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja. Kelima yakni *Abuse*, bentuk-bentuk perlakuan salah terhadap anak-anak atau pasangan dalam keluarga (istri/suami), seperti tidak kekerasan yang ditimbulkan oleh frustrasi di tempat pekerjaannya.<sup>13</sup>

Dampak buruk di atas termasuk kedalam gejala stres yang berasal dari lingkungan kerja. Stress juga dapat berasal dari lingkungan terdekat seperti keluarga dan faktor kepribadian individu sendiri. Apabila hal tersebut tidak segera diantisipasi oleh perusahaan, akan berdampak pada perilaku malas, merasa tidak memiliki tanggung jawab kerja dan dapat mengganggu iklim kerja. Menurut Juli Andriyani permasalahan atau stres dapat timbul dari dalam diri sendiri dan situasi kondisi di lingkungan sekitar<sup>14</sup>. Kondisi tersebut memerlukan suatu usaha untuk mengurai dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Usaha yang dimaksud disebut *coping stres* atau strategi *coping*,

---

<sup>13</sup> Haris Abd Wahab, "KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEMBANGUNAN KOMUNITI: Pendekatan Dan Indikator" (n.d.): 1–16.

<sup>14</sup> Juli Andriyani, "Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis," *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam* 2, no. 2 (2019): 37.

adalah bentuk perilaku dan pikiran (negatif atau positif) yang apabila dikelola dengan baik dapat mengurangi kondisi yang membebani individu agar tidak menimbulkan stres.<sup>15</sup>

Menurut pendapat Stuart dan Sundeen, strategi coping sendiri dibagi menjadi dua bentuk, pertama yakni *coping* yang terpusat pada masalah dan *coping* terpusat pada emosi.<sup>16</sup> Merujuk pada tipe strategi *coping* yang kedua yakni *coping* terpusat pada emosi, faktor dukungan sosial menjadi hal yang dapat digaris bawahi sebagai sarana pokok mengurai masalah yang dirasakan oleh individu. Dukungan sosial sendiri dapat diartikan sebagai bantuan atau dorongan yang diberikan oleh orang lain atau kelompok yang dapat menimbulkan rasa nyaman, kepedulian dan terjaganya harga diri individu.<sup>17</sup> Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai kalangan, misalnya pasangan, teman sebaya, rekan kerja terdekat maupun lingkungan di sekitar individu.

Apabila kita relevansikan dengan sudut pandang ilmu kesejahteraan sosial, dukungan sosial dari lingkungan terdekat dapat berdampak positif dan menjadi dorongan agar seseorang dapat berfungsi sosial dengan baik, dapat mengatasi permasalahan dan memiliki kematangan emosi. Keberfungsian sosial dapat dimaknai sebagai kondisi dimana individu dapat melaksanakan kewajiban sosialnya dengan baik, mampu memenuhi kebutuhan dasar dan mengeksplorasi kemampuan dirinya untuk kemajuan diri sendiri. Hal tersebut

---

<sup>15</sup> Siti Maryam, "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017): 101.

<sup>16</sup> Andriyani, "Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis."

<sup>17</sup> Elya Indriyani, Johana Purba, and Aries Yulianto, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru," *Jurnal psikologi* 5, no. 1 (2007): 80–82, <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4982-johanaP.aries.pdf>.

sejalan dengan pendapat Sarafino bahwa lingkungan sosial dapat berpotensi untuk memberikan dukungan sosial yang dapat memotivasi individu dalam menjalani aktivitasnya khususnya pada keseharian bekerja.<sup>18</sup>

Melalui uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait implikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap upaya strategi *coping* yang dilaksanakan karyawan pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian akan dilaksanakan pada anggota Karang Taruna Kampung Srayu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul yang menjadi karyawan. Karang Taruna Kampung Srayu merupakan organisasi kepemudaan yang memiliki anggota solid dan berjiwa sosial tinggi. Pada tahun 2020, Karang Taruna Kampung Srayu diliput pada stasiun TV lokal terkait salah satu kegiatan dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kekompakan dan rasa solidaritas yang tinggi antar anggota karang taruna. Organisasi tersebut memiliki anggota aktif yang sebagian besar sudah bekerja atau merintis usaha. Ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian di wilayah tersebut juga dilandasi karena di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terkenal dengan budaya *srawung*. *Srawung* merupakan kegiatan solidaritas sosial dengan nilai-nilai yang sudah mengakar dan terkandung di Yogyakarta. Menurut Beer dan Koster, anggota kelompok masyarakat saling

---

<sup>18</sup> Ummu Hany Almasitoh, "Stres Kerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Perawat," *Jurnal Psikologi Islam (JPI)* 8, no. 168 (2011): 63–82, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/article/view/1546/2723>.

terkait secara sadar dengan norma dan nilai tertentu yang ada di wilayah tersebut.<sup>19</sup>

Lingkungan Karang Taruna Kampung Srayu merupakan teman sebaya yang akan menjadi subyek penelitian. Teman sebaya merupakan orang di lingkungan individu yang memiliki umur dan karakter tidak jauh berbeda dan tumbuh di lingkungan yang sama.<sup>20</sup> Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian.<sup>21</sup> Sehingga teman sebaya diharapkan mampu untuk memotivasi atau memengaruhi psikologis bagi teman lain yang sedang mengalami permasalahan kerja sehingga tetap produktif dan berfungsi sosial dengan baik. Penelitian ini berangkat dari mata kuliah psikologi sosial, dimana dalam mata kuliah tersebut pekerja sosial diharapkan dapat melihat potensi yang ada pada individu dan lingkungannya dalam rangka mengembangkan diri dan menyelesaikan masalah.

Masih minimnya penelitian yang membahas tentang implikasi atau dampak dukungan sosial teman sebaya terhadap pola strategi coping di lingkungan kerja pada masa Pandemi Covid-19 akan menjadi keunikan tersendiri dalam penelitian ini. Penelitian ini akan mengurai dampak Pandemi Covid-19 terhadap karyawan. Serta bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh karyawan dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami melalui

---

<sup>19</sup> Ratih Probosiwi and Afrinia Lisditya Putri, "Jogo Tonggo : Solidaritas Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19," *Sosio Konsepsia* 10, no. 2 (2021).

<sup>20</sup> Dewi Sri Nawang Wulan, "Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Dan Interaksi Siswa Dalam Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007. Surakarta" (Universitas Sebelas Maret, 2007).

<sup>21</sup> Andriyani, "Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis."

strategi *coping* yang diperoleh dari dukungan sosial teman sebaya di lingkungan Karang Taruna Kampung Srayu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi umum yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa dampak Pandemi Covid-19 terhadap anggota pemuda Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan?
2. Bagaimana implikasi dukungan sosial teman sebaya di lingkungan Karang Taruna Kampung Srayu terhadap strategi *coping* karyawan pada masa Pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan dampak Pandemi Covid-19 terhadap anggota Karang Taruna Kampung Srayu baik dari sudut pandang sebagai anggota maupun sebagai karyawan.
2. Mendeskripsikan implikasi dukungan sosial teman sebaya di lingkungan Karang Taruna Kampung Srayu terhadap strategi *coping* karyawan pada masa Pandemi Covid-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai yakni:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dan tambahan pengetahuan dalam rangka mengembangkan teori yang digunakan pada pelaksanaan penelitian “Implikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Strategi *Coping* Karyawan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul)”. Selain itu, penelitian ini dapat mendeskripsikan seberapa besar implikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi *coping* karyawan terutama dalam rangka memaksimalkan keberfungsian sosial tiap individu. Penelitian ini juga memberi gambaran mengenai dukungan sosial dan interaksi sosial yang ideal di dalam lingkungan tersebut. Sehingga karyawan dapat mengatasi permasalahan yang dialami terlebih pada masa Pandemi Covid-19.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan pemahaman untuk masyarakat luas terutama kalangan pelaku usaha dan karyawan terkait pentingnya dukungan sosial dan metode strategi *coping*. Salah satunya yakni melalui pentingnya peran teman sebaya dalam upaya mengatasi stres kerja. Selain itu menjadi referensi dan rujukan yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk bekal menempuh masa depan dalam

dunia kerja. Sehingga apabila terdapat permasalahan terkait dengan stress kerja, para pelaku usaha dan karyawan dapat mengambil langkah pencegahan dan mengambil keputusan dengan tepat

#### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini berisi tentang uraian tentang teori dan berbagai bahan temuan yang diperoleh sebagai bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam *literatur review* ini ditujukan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada rumusan masalah.<sup>22</sup> Selain itu kajian Pustaka dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan menghindari kesamaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian sebelumnya untuk menambah wawasan penulisan serta menghindari kesamaan penelitian seperti yang dimaksud di atas.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Siti Maryam pada tahun 2017 berjudul “*Strategi Coping: Teori dan Sumberdayanya*”. Penelitian tersebut menguraikan tentang pengertian strategi *coping* dan juga jenis strategi *coping* itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryam, memiliki tujuan umum untuk melihat beberapa jenis strategi *coping* yang dikemukakan oleh ahli psikologi. Pada penelitian tersebut, ditemukan dua

---

<sup>22</sup> Kajian Literatur, “Kajian Pustaka Dalam Penelitian Kualitatif Maupun Kuantitatif,” *Kajian Literatur*, last modified 2020, <https://sourceofknowledge07.wordpress.com/2018/03/17/kajian-literatur-kajian-pustaka-dalam-penelitian-kualitatif-maupun-kuantitatif/>.

jenis strategi *coping* yakni terpusat pada emosi dan terpusat pada masalah. Strategi *coping* yang terpusat pada masalah akan membuat seseorang berusaha untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara yang bersifat pintas dan dilakukan secara mandiri. Sedangkan strategi *coping* yang terpusat pada emosi cenderung akan menitikberatkan pada usaha yang dilaksanakan oleh individu untuk memperoleh dukungan sosial agar masalah yang dihadapi dapat terselesaikan.<sup>23</sup> Perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan jurnal yang dibuat oleh Siti Maryam terletak pada obyek penelitian dan latar tempat pelaksanaan. Penelitian ini lebih menekankan pada implikasi (dampak) dukungan sosial yang dilakukan oleh teman sebaya terhadap model strategi *coping* yang akan dilaksanakan oleh subyek penelitian di Karang Taruna Kampung Srayu.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Juli Andriyani pada tahun 2019 yang berjudul “*Strategi Coping Stres dalam Mengatasi Problema Psikologis*”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang atau individu mengalami stres. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa stres berasal dari tekanan dalam diri atau lingkungan individu. Tekanan tersebut yang dapat menyebabkan gangguan berupa keadaan fisik dan mental yang kacau sehingga mengganggu aktifitas seseorang. Stres dapat dialami oleh semua orang dan tidak memandang latar belakang, bisa dialami oleh anak muda maupun orang tua, dapat pula dialami oleh orang yang memiliki tingkat ekonomi atas maupun rendah.

---

<sup>23</sup> Maryam, “Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya.”

Penelitian ini juga menerangkan dan membahas tentang usaha atau cara yang dijalani individu untuk mengatasi stres tersebut salah satunya dengan strategi *coping* (cara orang untuk mengatasi dan memulihkan problema psikologi yang dialami seseorang).<sup>24</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Juli Andriyani yakni latar waktu penelitian dan obyek penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19 serta obyek penelitian lebih ditekankan pada dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi coping karyawan di lingkungan tempat penelitian.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Heti Anggraini, yang berjudul “*Strategi Coping Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Mahasiswa IKS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2017*”. Tujuan penelitian yang dilaksanakan oleh Heti Anggraini untuk mengetahui seberapa besar dampak strategi *coping* dan kematangan emosi yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut dalam mengatasi resiko stres dalam mengerjakan skripsi pada masa Pandemi Covid-19. Pada masa Pandemi semangat belajar mahasiswa cenderung menurun, hal itu disebabkan oleh perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dan kegiatan belajar mengajar yang berkurang. Persoalan tersebut memerlukan strategi pemecahan masalah yang dapat meningkatkan semangat dan etos belajar dalam mengerjakan tugas akhir. Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Heti Anggraini dengan penelitian ini ada pada subyek yang diteliti.

---

<sup>24</sup> Andriyani, “Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis.”

Pada penelitian Heti Anggraini subyek penelitian pada mahasiswa IKS UIN Sunan Kalijaga yang sedang mengerjakan tugas akhir. Sedangkan penelitian ini meneliti subyek kelompok teman sebaya yang berprofesi sebagai karyawan di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Johan Purba pada tahun 2007 yang berjudul “*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout pada Guru*”. Penelitian tersebut menitikberatkan pada implikasi dukungan sosial terhadap perilaku *burnout* pada guru, dimana yang kita tahu perilaku burnout merupakan wujud dari stres yang dialami oleh individu yang dapat dilampiaskan pada diri sendiri ataupun orang lain. Burnout dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya yakni karena individu kurang memperhatikan kebutuhan dasar karena aktivitasnya yang terlalu terforsir. Akibat aktivitas yang terlalu banyak dan tidak dapat dikendalikan, maka timbul rasa lelah baik secara mental maupun fisik. Dukungan sosial dari lingkungan terdekat seperti pasangan, lingkungan kerja dan lingkungan tempat tinggal dapat memberikan *feedback* yang positif terhadap individu. Individu yang memiliki dukungan sosial yang semakin banyak tentu akan meminimalisir resiko *burnout* karena akan merasa nyaman dan merasa memiliki kualitas hidup yang meningkat.<sup>25</sup> Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Johan Purba dengan penelitian ini terdapat pada latar dan subyek penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan di Organisasi Karang

---

<sup>25</sup> Indriyani, Purba, and Yulianto, “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru.”

Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Sedangkan subyek penelitin adalah kelompok teman sebaya yang berprofesi sebagai karyawan di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul..

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fauzan Faqih berjudul “*Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Stres Akademik Mahasiswa Malang yang Bekerja*”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang permasalahan akademik yang dialami oleh mahasiswa yang bekerja. Serta untuk mengetahui tingkat dukungan sosial yang dilakukan teman sebaya di lingkungan mahasiswa tersebut. Tututan atau kewajiban yang harus dipenuhi dari dua tempat yang berbeda menjadi *stressor* mahasiswa. Faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap aktivitas akademik yang terganggu. Semakin banyak tingkat dukungan sosial yang dilakukan oleh teman sebaya di lingkungan mahasiswa tersebut, maka akan semakin rendah tingkat permasalahan atau stres akademik yang dialami.<sup>26</sup> Perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Fauzan Faqih dengan penelitian ini terdapat pada obyek penelitian. Dimana obyek penelitian ini adalah dampak dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi *coping* anggota Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang berprofesi sebagai karyawan.

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu seperti yang sudah diurai di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kebaharuan pada penelitian

---

<sup>26</sup> Muhammad Fauzan Faqih, “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Malang Yang Bekerja,” *Etheses. Uin-Malang* (2020): 116.

“Implikasi Dukungan Sosial Teman sebaya Terhadap Strategi Coping Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul)” terdapat pada subyek dan latar penelitian. Subyek pada penelitian ini yakni kelompok teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan, sedangkan latar penelitian dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19. Belum adanya penelitian di Karang Taruna Kampung Srayu pada masa Pandemi Covid-19 menjadi keunikan pada penelitian ini

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Dampak**

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni pengaruh yang terjadi dari sebuah tindakan atau situasi yang dapat mendatangkan akibat yang bersifat baik ataupun buruk, dapat berupa kondisi ekonomi, politik maupun kondisi sosial<sup>27</sup>. Dampak dapat berasal dari internal dan eksternal. Pada seorang individu, dampak internal merupakan pengaruh yang terjadi pada diri individu seperti kondisi fisik dan mental. Sedangkan dampak eksternal Menurut Mangunsubroto, terbagi menjadi dua yakni:

- a) eksternalitas positif adalah suatu akibat yang ditimbulkan dari pihak lain atau situasi yang bersifat menguntungkan.

---

<sup>27</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/dampak> . Diakses pada tanggal 05 April 2022 pukul 16.09

- b) Eksternalitas negatif adalah akibat yang ditimbulkan dari pihak lain atau situasi yang cenderung bersifat merugikan.<sup>28</sup>

## 2. Tinjauan Strategi Coping

Strategi *coping* merupakan usaha atau kemampuan seseorang untuk mengatasi dan mengurangi permasalahan yang dinilai memberatkan dan mengganggu keberlangsungan aktifitasnya.<sup>29</sup> Strategi *coping* dilakukan pada saat-saat tertentu apabila seseorang mengalami situasi tertekan. Situasi tersebut dapat timbul dari berbagai stresor atau sumber permasalahan seperti yang sudah disebutkan di atas, misalnya pekerjaan, lingkungan, dan hubungan dengan orang-orang terdekat. Pada penelitian ini, strategi *coping* yang dimaksud yakni *coping* yang dilaksanakan pada penyebab stres di dunia kerja. Menurut beberapa ahli, salah satunya Stuart dan Sundeen (1991), strategi *coping* terbagi menjadi dua bentuk, diantaranya yakni mekanisme *coping* yang terpusat pada masalah atau strategi *coping* yang terpusat pada emosi.<sup>30</sup>

Pertama yakni *coping* yang terpusat pada masalah, pada tipe ini individu langsung mengambil sikap sendiri untuk menyelesaikan masalah sedini mungkin. Kedua, *coping* yang terpusat pada emosi, individu menekankan pada upaya untuk meminimalisir atau menyelesaikan masalah, upaya tersebut dapat dilakukan dengan mencari

---

<sup>28</sup> David Alprianto. 2020. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kepribadian Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Dusun Tratas, Desa Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan. Ponorogo. FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>29</sup> Maryam, "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya."

<sup>30</sup> Ibid.

dukungan sosial dari lingkungan terdekatnya seperti pasangan dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal.

Menurut Lazarus dan Folkman, Terdapat beberapa indikator yang dapat menjadi dorongan orang untuk melaksanakan strategi *coping*, baik berfokus pada masalah atau focus pada emosi.<sup>31</sup> Diantaranya indikator individu melaksanakan *coping* berpusat pada masalah yakni:

a. Pencarian informasi

Individu berusaha untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dialami kepada orang lain seperti psikolog ataupun guru (orang yang dipercaya)

b. Merencanakan jalan keluar

Individu menilai tentang permasalahan yang dialami dan menganalisa hal yang dapat menyebabkan masalah tersebut. Kemudian individu mencoba untuk mencari jalan keluar sendiri dari situasi tersebut.

c. Reaksi konfrontatif

Individu melakukan aktivitas tertentu yang langsung merujuk pada penyebab permasalahan. Selain itu individu mencari aktivitas yang dapat membuat dirinya lupa dengan permasalahan yang dialami.

Sedangkan indikator individu yang melaksanakan *coping* berpusat pada emosi yakni:

---

<sup>31</sup> Fadhilah AN, "Pengaruh Kematangan Emosi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Coping Pada Siswa Kelas Xii SMA Plus YPBH Bogor," *Ikrath Humaniora* 6 (2022).

a. Pengendalian diri

Individu mencoba untuk mengendalikan diri sendiri agar tidak timbul reksi yang berlebihan dan dapat menimbulkan masalah baru.

b. Penilaian Kembali

Individu tidak langsung memberikan penilaian terhadap situasi yang dihadapi, namun mencoba untuk mencari hal positif yang dapat diambil dari situasi tersebut. Selain menilai masalah dari sudut pandang diri sendiri, individu juga berusaha untuk mencari saran dari orang lain dan mencoba mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

c. Memberikan jarak

Mencoba untuk mencari jalan keluar dengan upaya yang dapat menyelesaikan masalah. Serta membuat pengharapan-pengharapan yang bernilai positif

d. Penerimaan masalah

Menerima dengan lapang dada setiap situasi yang tidak diinginkan dan berusaha untuk mencari solusi atau jalan keluar

e. Penghindaran dari masalah

Mencoba untuk keluar dari permasalahan dan menghindari hal-hal yang dapat memicu permasalahan serupa atau permasalahan baru<sup>32</sup>.

---

<sup>32</sup> ibid

Terdapat pula faktor yang dapat mempengaruhi bentuk strategi *coping* yang dilakukan. Diantaranya yakni:

a. Kepribadian

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda, salah satu perbedaan tersebut terletak pada kemampuan mengendalikan emosi yang akan menentukan strategi *coping* yang akan dilakukan.

b. Tingkat Pendidikan

Individu yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tentu akan menghadapi permasalahan yang semakin besar. Namun seiring bertambahnya tingkat pendidikan yang melekat, maka akan mempengaruhi cara menyikapi permasalahan dan penerimaannya terhadap situasi tersebut.

c. Lingkungan

Perbedaan karakter antara lingkungan satu dan lingkungan yang lain akan membentuk kepribadian yang berbeda-beda antar individu. Perbedaan tersebut menyumbang pengaruh pada pola strategi *coping* yang akan dipilih oleh individu.

d. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dari orang-orang terdekat akan memberi dorongan yang positif dan efektif pada individu yang mengalami konflik atau situasi yang tidak diinginkan. Individu akan merasa nyaman dan

lebih percaya diri apabila memiliki dukungan yang cukup dari lingkungan sosialnya<sup>33</sup>.

### 3. Tinjauan Teman Sebaya

Teman sebaya menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah pendamping, teman, sahabat, atau seseorang yang bekerja dan melakukan hal yang sama. *Peer group* atau teman sebaya adalah interaksi dengan orang-orang yang usainya tidak jauh berbeda dan memiliki karakteristik yang cenderung sama.<sup>34</sup> Interaksi yang dilakukan tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif, tergantung dari sudut pandang mana individu tersebut berinteraksi. Teman sebaya terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya yakni sahabat karib, kelompok sahabat, kelompok pergaulan, kelompok yang terorganisasi dan kelompok geng (cenderung negatif).<sup>35</sup> Berikut penjelasan tentang kelompok-kelompok teman sebaya tersebut:

#### a. Sahabat Karib

Sahabat karib terbentuk karena berasal dari lingkungan yang sama dan memiliki persahabatan yang sangat kuat. Kelompok sahabat karib terdiri dari 3-5 orang dan mayoritas memiliki jenis kelamin yang sama dan minat yang juga cenderung sama pula. Sehingga dari berbagai kesamaan tersebut membuat mereka sangat dekat dan akrab serta memiliki ikatan batin yang kuat (empati).

---

<sup>33</sup> *ibid*

<sup>34</sup> Wulan, "Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Dan Interaksi Siswa Dalam Keluarga Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007. Surakarta."

<sup>35</sup> *Ibid.*

b. Sahabat Biasa

Kelompok sahabat terdiri dari lingkungan yang berbeda dan terdiri dari 4-5 orang. Kelompok ini biasanya terbentuk dari penyatuan dua kelompok sahabat karib dan terjalin dari komunikasi selama beberapa tahun. Contoh dari kelompok sahabat ini adalah sahabat di lingkungan sekolah.

c. Kelompok Remaja

Kelompok ini lebih luas jangkauannya daripada kelompok sahabat dan jumlah anggotanya juga lebih banyak. Kelompok ini terbentuk karena adanya minat yang sama dalam suatu kegiatan atau aktivitas sehingga karena hanya terbentuk *incidental*, maka kelompok ini juga kurang memiliki keterikatan emosi yang erat.

d. Kelompok Organisasi

Kelompok organisasi terbentuk melalui perantara Lembaga yang sudah ada sebelumnya. Jumlah anggota kelompok ini juga lebih banyak dari kelompok sahabat. Kelompok organisasi terbentuk berdasarkan tujuan bersama yang disetujui secara sadar yang mana mereka akan berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut secara Bersama.

e. Kelompok Geng

Kelompok geng merupakan kelompok yang terbentuk dari pelarian keempat kelompok yang sebelumnya disebutkan. Kelompok geng berinteraksi dengan memahami karakteristik anggota yang lain dan

terkadang aktifitas kelompok ini cenderung negatif. Walaupun tidak dipungkiri bahwa terdapat mereka yang dapat bernilai positif.

Ditinjau dari berbagai macam kelompok teman sebaya di atas, adanya teman sebaya diasumsikan dapat memberi pengaruh kepada individu. Berbagai karakter dan kepribadian teman sebaya dapat membantu individu untuk mencari solusi atas permasalahan yang sedang dialami. Fungsi dari kelompok teman sebaya menurut Paul B Hoton dan Aminuddin Ram yakni<sup>36</sup>:

- a. Memberi perhatian dan semangat yang positif atas permasalahan yang dialami.
- b. Memunculkan sikap penerimaan
- c. Memberikan solusi atas permasalahan yang sedang dialami dengan Kerjasama.

Dalam sudut pandang psikologis, pembentukan karakter dan pola penyelesaian masalah individu erat kaitannya dengan lingkungan terdekat. Lingkungan yang baik akan mendukung individu untuk bersemangat dan selalu bersyukur dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal tersebut akan menjadi nilai tambah karena dapat membantu individu dalam mengatasi permasalahan atau kondisi yang tidak diharapkan.

---

<sup>36</sup> ibid

#### 4. Tinjauan Dukungan Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial akan melaksanakan komunikasi dan interaksi dengan orang lain setiap waktu dan dimanapun berada. Lingkungan sosial menjadi komponen utama dalam menjalin interaksi dan komunikasi tersebut. Lingkungan sosial dapat diartikan sebagai keluarga, teman kerja, teman bergaul maupun lingkungan di tempat tinggal.<sup>37</sup> Apabila lingkungan baik, maka interaksi dan komunikasi yang akan terjadi juga dapat berjalan lancar. Misalkan interaksi dalam lingkungan keluarga, dimana keluarga yang dimaksud mengalami permasalahan atau sering disebut dengan istilah *broken home*, tentu proses komunikasi tidak akan berjalan baik dan cenderung pasif. Lain halnya ketika berada pada lingkungan keluarga yang tidak memiliki permasalahan atau minimal dapat mengelola permasalahan dengan baik. Maka yang terjadi adalah komunikasi dan interaksi yang dapat berjalan maksimal. Bahkan, lingkungan tersebut dapat menjadi *support system* atau dukungan tersendiri bagi individu.

Dukungan sosial didefinisikan sebagai dorongan atau motivasi yang datang dari berbagai sumber, dimana dapat membuat individu merasa nyaman, aman, dan yakin bahwa dirinya dihargai dan memiliki nilai.<sup>38</sup> Individu yang mempunyai dukungan sosial yang cukup akan merasa nyaman, aman, dan bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dilihat dari dampak positif tersebut, dukungan sosial juga

---

<sup>37</sup> Indriyani, Purba, and Yulianto, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru."

<sup>38</sup> Ibid.

dapat membantu individu untuk mengatasi situasi atau kondisi yang kurang kondusif yang dapat menimbulkan stres. Semakin tinggi support system atau dukungan sosial yang ada dalam lingkungan individu, semakin kecil pula kemungkinan stres pada diri individu.

Menurut pendapat Myres, terdapat tiga faktor yang membuat seseorang untuk memberikan bentuk dukungan sosial yang positif, diantaranya yakni:

- a. Sikap Empati, yakni kemampuan dan kemauan seseorang untuk merasakan serta meringankan beban yang sedang dialami oleh orang lain
- b. Budaya dan nilai sosial, yakni faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melaksanakan kewajiban di lingkungan sosialnya.
- c. Konsep pertukaran sosial, yakni timbal balik yang akan dirasakan dalam interaksi sosial.<sup>39</sup>

Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, misalkan lingkungan keluarga, lingkungan kerja, teman sebaya dan orang yang memiliki kedekatan emosi pada diri individu.<sup>40</sup> Apabila ditinjau dari jenisnya, dukungan sosial terbagi menjadi lima jenis, diantaranya yakni:

- a. Dukungan emosi, dukungan ini diperoleh dari pasangan atau orang terdekat yang dapat mendengarkan keluh kesah sehingga individu merasa nyaman.

---

<sup>39</sup> Faqih, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Malang Yang Bekerja."

<sup>40</sup> Ibid.

- b. Dukungan penghargaan, dukungan ini merupakan bentuk pengakuan dan apresiasi yang diberikan orang lain kepada individu sehingga individu merasa dihargai dan dianggap keberadaannya.
- c. Dukungan konkrit, dukungan ini bersifat langsung dan dapat berupa jasa atau materi seperti bantuan meminjamkan uang atau hal lain yang dibutuhkan oleh individu. Dalam pelaksanaannya, bentuk dukungan konkret berupa material yang meliputi uang dan barang. Kedua bentuk dukungan tersebut diperuntukkan untuk mengurangi beban ekonomi penerima dan atau sebagai pelipur lara untuk memperkuat ikatan emosional dengan pemberi bantuan.<sup>41</sup>
- d. Dukungan informasi, dukungan informasi dapat berupa pemberian saran dan masukan yang dapat memberikan alternatif solusi pada individu.
- e. Dukungan jaringan sosial, dukungan ini dapat memberikan rasa pengakuan bahwa individu merupakan bagian dari suatu kelompok yang memiliki permasalahan yang tidak jauh berbeda, sehingga individu merasa tidak sendirian dan optimis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.<sup>42</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang berbagai tinjauan di atas, akan digunakan peneliti sebagai alat untuk menganalisa data dan permasalahan dalam penelitian ini. Selain itu, tinjauan tersebut akan menjadi landasan

---

<sup>41</sup> Torrido, A., & Karsidi, R. (2021). Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village. *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 48-55.

<sup>42</sup> Indriyani, Purba, and Yulianto, "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru."

peneliti dalam melaksanakan penelitian karena dapat memberikan gambaran elaborasi dukungan sosial teman sebaya dan konsep strategi coping yang terjadi di Karang Taruna Kampung Srayu pada masa Pandemi Covid-19.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>43</sup> Metode penelitian juga ditujukan untuk pembuktian data dalam rangka memecahkan permasalahan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada dalam suatu teori.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penelitian kualitatif lebih menitik beratkan terhadap filsafat postpositivisme. Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini juga bersifat kurang terpola, maksud dari kurang terpola disini karena hasil penelitian dari metode ini lebih terpaku terhadap data yang ditemukan di lapangan. Sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data diluar perkiraan dan dapat disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan. Sedangkan untuk pengumpulan dan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi atau Teknik gabungan. Analisa data menggunakan pendekatan induktif kualitatif dan korelasional. Artinya peneliti melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan strategi coping karyawan pada masa Pandemi Covid-19 untuk

---

<sup>43</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ed. Prof. Dr. Sugiyono, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).

mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian untuk hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.

Penelitian ini memfokuskan pada aktualisasi situasi dan kondisi sosial di lapangan. Kondisi yang dimaksud yakni hubungan antara implikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap pola strategi *coping* anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan menghadapi persoalan pada masa Pandemi covid-19. Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang bahwa Pandemi Covid-19 sangat berdampak besar khususnya sektor industri dan ekonomi. Dimana dampak-dampak tersebut di khawatirkan dapat menjadi pemicu stres khususnya pada karyawan,

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber primer yakni wawancara atau interview langsung dengan narasumber. Selain sumber primer, peneliti juga menggunakan sumber skunder berupa dokumen dan berbagai literatur yang dapat membantu proses penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilaksanakan dengan cara observasi partisipatif, wawancara serta dokumentasi. Observasi partisipatif digunakan karena peneliti turut serta dalam organisasi Karang Taruna Kampung Srayu dan juga tengah menjadi karyawan di suatu perusahaan.

## **2. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian yang dilaksanakan di lapangan. Data primer ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan pada rumusan masalah. Pemilihan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan teliti dan memperhatikan subyek yang benar-benar relevan dengan topik penelitian yang akan diangkat. Sehingga diharapkan penelitian dapat terlaksana dengan akurat, terperinci, valid dan reliabel. Data primer yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari informan yang ada di Karang Taruna Kampung Srayu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul yang berprofesi sebagai karyawan.

### **b. Sumber Data Skunder**

Data skunder merupakan data pendukung, atau penguat data primer. Data skunder diperoleh dari aktifitas pengumpulan informasi berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Data skunder dalam penelitian ini merupakan artikel, jurnal, dan literatur lain yang relevan dan dapat memperkuat temuan pada data primer.

## **3. Penentuan Subyek dan Obyek Peneleiltian**

### **a. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yakni orang atau informan yang dapat memberikan informasi serta data yang valid terkait pelaksanaan

penelitian dan kondisi terkini di lokasi penelitian.<sup>44</sup> Peneliti pada penelitian ini menggunakan Teknik *nonprobability sampling*, dan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni pengumpulan atau pengambilan sampel menurut pertimbangan tertentu.<sup>45</sup> Pada penelitian ini pertimbangan yang dimaksud adalah pemilihan subyek dari anggota Karang Taruna Kampung Srayu Kecaatan Jetis Kabupaten Bantul yang berprofesi sebagai karyawan.

#### **b. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan permasalahan atau isu yang akan diteliti dan kondisi-kondisi yang diselidiki pada penelitian tersebut<sup>46</sup>. Pada penelitian ini obyek penelitian adalah dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi *coping* karyawan yang dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan aktual.<sup>47</sup> Kemudian dalam melaksanakan pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai Teknik agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas. Seperti yang telah dijelaskan pada penjabaran jenis penelitian di atas, penelitian ini menggunakan

---

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Ibid.

Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Berikut ini penjabaran mengenai Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

**a. Observasi**

Observasi merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan melibatkan proses psikologis antara peneliti dan subyek yang diteliti.<sup>48</sup> Terdapat beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, diantaranya yakni observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif untuk mengumpulkan data.

Observasi partisipatif dipilih untuk melihat dukungan sosial yang terjadi di Karang Taruna Kampung Srayu seperti kegiatan interaksi *srawung* dan kegiatan solidaritas sosial seperti gotong royong. karena pada penelitian ini peneliti ikut serta dan terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh subyek penelitian yakni anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan. Dalam hal ini, diharapkan pengumpulan data nantinya dapat lebih dalam dan valid. Serta mempermudah peneliti dalam menginterpretasi setiap kegiatan dan proses interaksi yang ada di Karang Taruna Kampung Srayu.

---

<sup>48</sup> Ibid.

## **b. Wawancara**

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui data yang lebih mendalam dari responden atau sumber data. Dalam melaksanakan Teknik wawancara atau interview, peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi validitas data. Diantaranya yakni mencari responden atau narasumber yang dapat dipercaya dan mempunyai kapasitas sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Narasumber yang dimaksud adalah anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan pada masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan model wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaannya, peneliti membuat pedoman wawancara yang akan ditanyakan pada narasumber. Namun, peneliti juga menyiapkan pertanyaan improvisasi untuk mengetahui data lebih dalam. Data yang dimaksud yakni informasi mengenai dukungan sosial teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu dan implikasinya pada Strategi Coping karyawan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan pada masa Pandemi Covid-19 (rentang waktu 2020-2021).

## **c. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan penelitian yang sudah pernah dilakukan dan diarsipkan. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud

merupakan gambar maupun catatan penting yang dapat bermanfaat bagi keberlangsungan penelitian. Selain itu, dokumentasi berfungsi untuk menggambarkan keadaan asli Ketika dilakukan penelitian, sehingga dapat memperkuat data.

Penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi untuk mendapatkan data dari narasumber. Data yang dimaksud yakni berupa foto yang dapat menunjukkan implikasi dukungan sosial teman sebaya pada strategi coping yang dilakukan oleh anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang menjadi karyawan. Pelaksanaan Teknik dokumentasi ini diharapkan dapat meminimalisir bias dalam hasil penelitian dan menunjukkan bukti pelaksanaan penelitian.

## 5. Teknik Analisa Data

Analisa berarti proses pengamatan dengan seksama, detail, serta menguraikan atau menjelaskan dengan efektif.<sup>49</sup> Analisa data pada penelitian dapat diartikan proses penguraian dan pengolahan data yang ditemukan di lapangan agar dapat disajikan dengan sistematis dan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah. Analisa data dapat dilaksanakan sebelum peneliti memasuki lokasi penelitian, pada saat peneliti berada di lokasi penelitian dan juga saat telah selesai melaksanakan penelitian di lapangan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Adzkira Ibrahim, "Pengertian Analisa Menurut Para Ahli," *Pengertian Definisi*, last modified 2020, accessed February 2, 2022, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/>.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Terdapat beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan peneliti dalam melaksanakan analisa data, menurut Miles dan Huberman diantaranya yakni reduksi data, perngorganisasian data dan membuat kesimpulan apabila sudah dinilai cukup.<sup>51</sup>

- a. *Reduksi data*, berarti memfokuskan penelitian kedalam pokok permasalahan yang akan dibahas agar tidak melebar.
- b. *Penyajian data*, yakni uraian yang tersusun secara sistematis, berisikan data dan relevansi teori yang digunakan. Penyajian data pada penelitian ini berfungsi untuk menarik kesimpulan dan mengarah pada tercapainya tujuan penelitian.
- c. *Penarikan kesimpulan*, berisi penyampaian hasil akhir penelitian “Implikasi Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Strategi Coping Karyawan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul” yang dapat menjawab rumusan masalah dan memberikan saran pada penelitian berikutnya.

## **6. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data yang dihasilkan dapat valid dan reliabel. Valid yang dimaksud yakni Ketika data yang akan ditulis sama dengan kondisi di lapangan. Sedangkan reliabilitas adalah konsistensi data yang ditemukan di lapangan. Ditinjau dari dua

---

<sup>51</sup> Ibid.

indikator tersebut, maka penelitian harus mempunyai alat ukur keabsahan data.

Triangulasi merupakan salah satu alat uji yang dapat dipakai untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Triangulasi dalam hal ini berarti pengumpulan data dari berbagai sumber, berbagai waktu dan juga berbagai cara atau dapat dikatakan Teknik gabungan. Penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik, dimana peneliti mengumpulkan data dari sumber yang sama (anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan) namun menggunakan Teknik yang berbeda. Teknik yang dimaksud yakni Teknik observasi partisipatif, waawancara semi terstruktur, dan juga dokumentasi.

#### **H. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis. Dalam hal ini yang dimaksud sistematis adalah penelitian yang tersusun secara terstruktur, urut dan rinci.<sup>52</sup> Sistematika penelitian disebut juga kerangka penelitian yang akan terbagi menjadi beberapa pembahasan atau bagian mulai dari bab awal sampai akhir, namun setiap bagian tetap terhubung dan terintegrasi. Oleh karenanya, peneliti berusaha untuk menyajikan data dan pembahasan dengan sistematika yang baik agar dapat dipahami dengan mudah. Penelitian ini terdiri dari empat bab yang terintegrasi, sehingga menjadi penelitian yang urut, dan rinci seperti yang telah disinggung di atas.

Keempat bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Harys, "Sistematika Penelitian," *Jopglass*, last modified 2021, <https://www.jopglass.com/sistematika-penelitian/>. Diakses 2 Februari 2022, pukul 13.44

BAB I, menguraikan tentang gambaran umum permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni Implikasi Dukungan Sosial Teman sebaya Terhadap Strategi *Coping* Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul)

BAB II, menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kampung Srayu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul melalui oragaisasi karang taruna di kampung tersebut. Hal ini dilaksanakan untuk memperkuat data dan obyektifitas penelitian agar sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi tersebut.

BAB III, merupakan isi dari penelitian Implikasi Dukungan Sosial Teman sebaya Terhadap Strategi *Coping* Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul). Diantaranya yakni pemaparan data yang ditemukan pada saat terjun langsung ke lokasi. Bab ini juga membahas mengenai relevansi data dengan permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB IV, merupakan penutup penelitian yang terdiri dari kesimpulan atau hasil akhir penelitian dan saran. Sekaligus pemaparan jawaban dari rumusan masalah penelitian Implikasi Dukungan Sosial Teman sebaya Terhadap Strategi *Coping* Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab IV peneliti akan menjelaskan tentang kesimpulan atau hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan. Rumusan masalah yang dimaksud yakni dampak Pandemi Covid-19 terhadap anggota Karang Taruna Kampung Srayu. Kedua, implikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi *coping* yang dilakukan oleh anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan pada masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Karang Taruna Kampung Srayu terkait implikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi coping karyawan pada masa Pandemi Covid-19 (Studi di Karang Taruna Kampung Srayu Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kehidupan pribadi anggota Karang Taruna Kampung Srayu berupa pengurangan produktivitas kerja disebabkan oleh adaptasi kebijakan tempat kerja yang mengadopsi peraturan pemerintah selama Pandemi. Oleh karenanya dampak Pandemi Covid-19 terhadap anggota Karang Taruna Kampung Srayu tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu dampak fisik, dampak mental dan dampak ekonomi.

a. Dampak Fisik

Dampak dan ancaman terbesar bagi karyawan di masa Pandemi Covid-19 adalah penyakit Covid-19 itu sendiri. Karyawan yang terkena Covid-19 tentu akan menjalani isolasi mandiri selama 2 minggu, tidak hanya individu karyawan saja yang menjalani isolasi namun keluarga yang tinggal serumah dengan yang bersangkutan juga harus menjalani isolasi. Ditambah dengan beban pikiran serta kekhawatiran akan penyakit Covid-19 yang terlalu berlebihan menjadi faktor yang menurunkan imun tubuh, sehingga rentan untuk terkena penyakit.

b. Dampak Mental

Diatara dampak mental yang diutarakan narasumber saat wawancara yakni ketakutan akan penyakit Covid-19 dan ketakutan kehilangan pekerjaan dan itu sendiri. Pemberitaan di berbagai media tentang bahaya Covid-19 menurut narasumber dinilai berlebihan. Hal tersebut mengganggu Kesehatan mental karyawan dan menjadi beban ganda bagi karyawan.

c. Dampak Ekonomi

Resiko pengurangan jam kerja di tengah Pandemi Covid-19 menjadi faktor yang mengganggu perekonomian karyawan. Akibatnya pemasukan anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan berkurang karena harus menyesuaikan jam kerja yang dilaksanakan. Akses masyarakat

umum yang terbatas seiring diberlakukannya pembatasan berkala oleh pemerintah juga menjadi faktor yang mengganggu aktivitas pemenuhan kebutuhan.

2. Dukungan sosial teman sebaya di lingkungan Karang Taruna Kampung Srayu terjadi melalui kegiatan kegiatan aktivitas sosial mulai dari kegiatan yang bersifat formal hingga kegiatan yang bersifat non formal. Melalui berbagai kegiatan positif tersebut maka terlahir rasa empati dan gotong royong yang diimplementasikan dalam lima bentuk dukungan sosial, diantaranya yakni:

a. Dukungan Emosi

Dukungan emosi di Karang Taruna Kampung Srayu diwujudkan dengan motivasi dan dorongan positif yang dapat mempengaruhi sikap individu. Melalui dukungan tersebut dapat membantu individu karyawan dalam menenangkan diri dari permasalahan yang dihadapi terutama pada masa Pandemi Covid-19.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan di Karang Taruna Kampung Srayu berupa sikap saling menghormati antar anggota dan masyarakat baik yang berumur lebih tua atau lebih muda sekalipun.

Dukungan tersebut timbul dari kesadaran masing-masing anggota sehingga mempengaruhi anggota yang lain untuk melakukan hal yang sama.

c. Dukungan Konkret

Dukungan konkret yang terdapat di Karang Taruna Kampung Srayu pada masa Pandemi Covid-19 berupa bantuan langsung dari teman sebaya terhadap individu yang mengalami musibah atau permasalahan, diwujudkan dalam bentuk materi dan dengan spontanitas misalkan memberi bantuan berupa sembako dan uang sebagai wujud nyata dukungan konkret tersebut.

d. Dukungan Informasi

Dukungan informasi yang terdapat di Karang Taruna Kampung Srayu pada masa Pandemi Covid-19 diwujudkan dalam bentuk *sharing* dan tukar pendapat dengan sesama teman sebaya.

Diskusi tersebut membahas berbagai hal, baik tentang pekerjaan, kehidupan sosial di kampung serta permasalahan individu.

e. Dukungan Jaringan Sosial

Dukungan jaringan sosial di Karang Taruna Kampung Srayu diwujudkan melalui komunikasi yang dapat membuka akses yang dapat dimanfaatkan anggota karang taruna dan masyarakat.

Pengurus karang taruna memfasilitasi anggotanya yang memerlukan bantuan akses agar dapat lebih mudah dalam menyelesaikan masalah.

Dukungan sosial tersebut berdampak pada pola strategi *coping* yang dilakukan oleh anggota Karang Taruna Kampung Srayu yang berprofesi sebagai karyawan. Berikut implikasi dukungan sosial teman

sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu terhadap strategi *coping* karyawan berdasarkan lima indikator strategi *coping* terpusat pada emosi, yakni:

a. Pengendalian Diri

Dukungan Sosial teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu berdampak terhadap pengendalian emosi anggota yang menjadi karyawan. Mereka dapat lebih rileks dalam menyikapi permasalahan dengan melakukan upaya yang dapat menenangkan diri dan mempertimbangkan sikap yang akan diambil agar tidak menghasilkan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

b. Penilaian Kembali

Dukungan Sosial teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu berdampak pada cara mengevaluasi diri dan memperbaiki diri. Agar tidak gegabah dalam mengambil tindakan. Apabila permasalahan tersebut berasal dari diri sendiri maka individu akan berusaha untuk menunjukkan perubahan positif yang telah dilakukan.

c. Membuat Jarak Dengan Masalah

Dukungan Sosial teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu berdampak positif terhadap usaha yang dilakukan untuk memberi jarak dengan permasalahan kerja pada masa pandemi dengan melakukan kegiatan yang bisa memberi jarak dengan

masalah tersebut. Salah satunya dengan melakukan aktivitas kognitif atau hobi bermanfaat yang dilaksanakan dengan teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu.

d. Penerimaan Masalah

Dukungan Sosial teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu berdampak positif terhadap cara pandang mereka terhadap permasalahan yang dihadapi dengan mengambil hal positif dan hikmah dari Pandemi Covid-19 yang juga berdampak pada pekerjaan mereka. Dengan begitu individu akan termotivasi dan bersyukur serta berusaha untuk berlapang dada atas semua yang terjadi terutama dalam pekerjaannya pada masa Pandemi Covid-19.

e. Penghindaran dari Masalah

Dukungan Sosial teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu dapat menghindarkan individu agar tidak terjatuh pada permasalahan yang sama. Karena pada pelaksanaan dukungan sosial tersebut mereka selalu melaksanakan *sharing* sehingga anggota yang lain dapat memberi saran kepada individu untuk tidak salah dalam mengambil keputusan serta selalu melaksanakan tugas (bekerja) dengan maksimal terlebih pada masa Pandemi Covid-19.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis mengenai implikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap strategi coping karyawan pada masa Pandemi Covid-19 di Karang Taruna Kampung Srayu. Terdapat beberapa point yang digaris bawahi diantaranya dari sisi akademik, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah dan tambahan pengetahuan dalam rangka mengembangkan teori yang digunakan pada pelaksanaan penelitian.

Kemudian dari sisi kemasyarakatan, penelitian ini dapat menjadi tambahan pemahaman untuk kalangan pelaku usaha dan karyawan terkait pentingnya dukungan sosial dan metode strategi *coping*. Salah satunya yakni melalui pentingnya peran teman sebaya dalam upaya mengatasi stres kerja. Sehingga apabila terdapat permasalahan terkait dengan stress kerja, para pelaku usaha dan karyawan dapat mengambil langkah preventif dengan membuat forum non formal untuk berdiskusi terkait permasalahan yang dialami atau kegiatan positif lainnya. Mengingat pada penelitian ini ditemukan adanya dampak positif antara dukungan sosial yang dilakukan oleh teman sebaya di Karang Taruna Kampung Srayu terhadap strategi *coping* karyawan dalam menghadapi permasalahan pada masa Pandemi Covid-19. Kedepan apabila dilaksanakan penelitian untuk mengkaji obyek yang relatif sama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi tambahan bagi peneliti lain. Agar topik yang dikaji dapat lebih tajam dan aktual seiring berkembangnya zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Luthfi J Kurniawan. Dkk. 2015. Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial. Malang. Intrans Publishing & Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta.

Sejati Sugeng. 2012. Psikologi Sosial. Sleman. Teras

### Skripsi & Jurnal

Alexander Steven. 2019. Kepuasan Kerja Karyawan PT. KAS dan Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling. Jakarta. Jurnal Psiko-Edukasi.

David Alprianto. 2020. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kepribadian Siswa Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Dusun Tratas, Desa Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan. Ponorogo. FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Deka Setiawan, "Interaksi Sosial Antar Etnis Di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang Dalam Perspektif Multikultural," *Journal of Educational Social Studies* 1, no. 1 (2012)

Dewi Sri Nawang Wulan. 2007. Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) dan Interaksi Siswa dalam Keluarga dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Sragen Tahun Ajaran 2006/2007. Surakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Fadilah AN. 2022. Pengaruh Kematangan Emosi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Coping Pada Siswa Kelas Xii SMA Plus YPBH Bogor. Jurnal Ikrath Humaniora Vol 6.

Haris Abd.Wahab. 2020. Kesejahteraan Sosial dan Pembangunan Komuniti: Pendekatan dan Indikator. Jabatan Pentadbiran dan Keadilan Sosial Universiti Malaya.

Heti Anggraini. 2021. Strategi Coping Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus Mahasiswa IKS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2017. Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

- Johan Purba, dkk. 2007. Implikasi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pada Guru. Jakarta. Jurnal Psikologi Universitas Indonesia Esa Unggul.
- Juli Andriyani. 2019. Strategi Coping Stres dalam Mengatasi Problema Psikologis. Banda Aceh. Jurnal At Tarjih Bimbingan dan Konseling Islam.
- Muhammad Fauzan Faqih. 2020. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Malang yang Bekerja. Malang. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyana Yusep. 2020. Peran Sumber Daya Manusia (SDM) / Generasi Muda dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0. Garut. Jurnal Prismakom Vol. 16.
- Nurseto Tejo, "Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010," Jurnal Ekonomi & Pendidikan 7, no. April (2010): 58–81.
- Nurul Hanifa and Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, "Peran Dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi 2, no. 1 (2021).
- Rahmawati Herlinda Putri. 2021. Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Karyawan yang Mengalami PHK di Masa Pandemi Covid-19. Palembang. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Siti Maryam. 2017. Strategi Coping: Teori dan Sumberdayanya. Pangkajene Kepulauan. Jurnal Konseling Andi Matappa.
- Sugandi Miharja, Ph.D. 2020. "Bimbingan Dan Konseling Islam Pada Sektor Industri," Bimbingan Konseling Yogyakarta. Jurnal Konseling.
- Torrado, A., & Karsidi, R. (2021). Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village. *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 48-55.
- Wiari Utaminingtias, dkk. Coping Stres Karyawan Dalam Menghadapi Stres Kerja. Prosiding KS : Riset & PKM.

## Internet

- Adzikra Ibrahim. Pengertian Analisa Menurut Para Ahli. <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2022, pukul 16.33.
- Dwi Putri Ifthihar Asror. Keberfungsian Sosial Era Digital. “<https://ketik.unpad.ac.id/posts/2076/keberfungsian-sosial-era-digital-2> “. Diakses pada, 03 Februari 2022, pukul 17.14.
- Harys. Sistematika Penelitian. <https://www.jopglass.com/sistematika-penelitian/>. Diakses pada tanggal 1 february 2022, pukul 15.14.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 27 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat level 4, level 3 dan level 2 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali. Diakses pada tanggal 2 Februari 2022, pukul 16.50.
- Kajian Literatur/ Kajian Pustaka dalam Penelitian Kuantitatif Maupun Kualitatif. <https://sourceofknowledge07.wordpress.com/2018/03/17/kajian-literatur-kajian-pustaka-dalam-penelitian-kualitatif-maupun-kuantitatif/> . Diakses pada 31 Januari 2022, pukul 12.22.
- Lidya Julita S. “WHO Umumkan Asal Mula Munculnya Corona pada 15 Maret”. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210306193629-37-228339/who-umumkan-asal-mula-munculnya-corona-pada-15-maret>. Diakses pada 15 Januari 2022, pukul 19.22.
- Manfaat Pendidikan Bagi Generasi Muda,” Kwik Kian Gie School of Business (Jakarta, 2020), <https://kwikkiangie.ac.id/home/2020/08/04/manfaat-pendidikan-bagi-generasi-muda/>. Diakses pada 3 Februari 2022, pukul 14.30.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 21 Tahun 2021 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri ketenagakerjaan No. 14 tahun 2020 tentang pedoman pemberian bantuan pemerintah berupa subsidi gaji/upah bagi pekerja/buruh dalam penanganan dampak Covid-19. Diakses pada 03 Februari 2022, pukul 17.40.
- Salmaa. Pengertian Subyek Penelitian: Ciri, Fungsi dan Contohnya. <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/>. Diakses pada 3 Februari 2022, pukul 17.33.
- Tugas Dan Fungsi Perangkat Desa,” Website Desa Tulusrejo, last modified 2020, accessed February 26, 2022, <https://tulusrejo.id/artikel/2021/3/14/tugas-dan-fungsi-perangkat-desa>. Diakses pada 27 Februari 2022, pukul 18.45.